

**ANALISIS KENDALA EKSPOR PUDING JERUK KULIT *SUNKIST*  
RUMAHAN DARI CIMAHIKE SINGAPURA**

**Affifa Ainun Nur Anisah<sup>1</sup>, Devy Fitria Rakhmawati<sup>2</sup>, Eka Novianita<sup>3</sup>, Linda Nur Hopipah<sup>4\*</sup>, Nisa Lusiana<sup>5</sup>, Riski Alpama<sup>6</sup>, Ricky Firmansyah<sup>7</sup>**

Program Studi Manajemen, Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

E-mail: lindanurhopipah20@student.stembi.ac.id<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

Diera Globalisasi ini pelaku usaha bisnis terus berkembang dalam mempertinggi penjualan hingga ke mancanegara. produk kuliner dan minuman olahan Indonesia tetap berkontribusi terhadap ekspor maka industri kuliner perlu melakukan pengembangan ekspor ke pasar internasional. Puding ini terbilang unik serta menarik Kulit jeruk sunkist dikreasikan menjadi wadah, tidak hanya mempunyai rasa nikmat, enak dan segar, mampu disajikan untuk acara spesial. Pada penelitian ini, metode Kualitatif dengan wawancara narasumber terkait perihal permintaan ekspor pudding Sunkist dari cimahi ke singapura. dipergunakan untuk meneliti di kondisi obyek yang alamiahdimana peneliti ialah menjadi instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (adonan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Pada satu bulan jumlah permintaan pengiriman produk narasumber sekitar hanya 1 kali, narasumber menjamin produk rusak atau membusuk sebelum ke tangan customer. Jeruk Sunkist yg digunakan memakai jeruk import dari mesir dan autralia. Tujuannya kegiatan perdagangan luar negeri buat memperoleh laba yg di harapkan, memperluas pasar, menambah laba. Terkadang, para wirausaha tidak mengambil tenaga kerja terlalu banyak karena mereka khawatir akan terjadi pertambahan produksi, yang menyebabkananjlok harga kepada roduk mereka.

**Kata Kunci:** Ekspor; *Home* Industri; Jasa Pengiriman Internasional; Pasar Internasional; Permintaan

**ABSTRACT**

*In this era of globalization, business people continue to develop in increasing sales to foreign countries. Indonesian processed culinary and beverage products continue to contribute to exports, so the culinary industry needs to develop exports to international markets. This pudding is unique and interesting. Sunkist orange peel is created into a container, not only has a delicious taste, is delicious and fresh, it can be served for special occasions. In this study, the Qualitative method involved interviewing relevant sources regarding the demand for Sunkist pudding exports from Cimahi to Singapore. used for research in natural object conditions where the researcher is the key instrument, data collection techniques are carried out in a triangulation (dough) manner, data analysis is inductive/qualitative. In one month, the number of requests for delivery of the resource's product is only 1 time, the source guarantees that the product is damaged or rotting before it reaches the customer. The Sunkist oranges used are imported oranges from Egypt and Australia. The goal of foreign trade activities is to obtain the expected profit, expand the market, increase profits. Sometimes, entrepreneurs don't hire too much labor because they are worried that there will be an increase in production, which causes a drop in the price of their product.*

**Keywords:** Demand; Export; Home Industry; International Market; International Shipping Services



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

## PENDAHULUAN

Perdagangan adalah proses pertukaran uang dengan barang dan jasa. Transaksi dapat dilakukan di tingkat nasional maupun internasional. Perdagangan internasional adalah kegiatan jual beli barang dan jasa antar negara dengan tujuan mencari keuntungan. Secara garis besar, perdagangan internasional adalah kegiatan impor dan ekspor (Laily, 2022). Perdagangan dalam ranah internasional terkadang ada suatu kendala baik dari luar ataupun dari pihak internal (Darajati, 2020). Maka dari itu pelaku usaha lebih meminimalisir kendala yang akan terjadi.

Puding adalah makanan penutup atau jenis makanan penutup yang biasa disajikan di akhir semahan makan. Sebagai dessert, puding banyak diminati karena rasanya yang manis dan teksturnya yang lembut (Rantika, 2020). Puding merupakan olahan makanan yang terbilang tidak tahan lama, mudah rusak karena teksturnya yang lembut dan mudah basi ini menjadi sebuah permasalahan dan juga merugikan bagi pelaku usaha. Seperti usaha puding kulit sunkist mengekspor dari Cimahi tepatnya di Kamarung yang di kelola oleh ibu Lia ke negara tetangga kita yakni, Negara Singapura.

*Sunkist Orange* adalah buah jeruk yang tersedia di hampir seluruh belahan dunia, dijual di pasaran dengan harga yang relatif lebih tinggi dibandingkan jenis jeruk lainnya. Ciri yang membedakan jeruk sunkist adalah kulit jeruknya yang lebih tebal dibandingkan jeruk lainnya. Jeruk sunkist juga banyak mengandung air. Jeruk sunkist memiliki kulit yang tebal sehingga membutuhkan tenaga ekstra untuk mengupasnya, karena kulitnya yang tebal dan melekat kuat pada daging buahnya (Adytya, 2019).

*Sunkist Orange Peel* dibuat dalam wadah dan tidak hanya enak dan segar, puding sunkist dapat disajikan seperti halnya puding biasa untuk acara-acara khusus. Makanan penutup manis ini sangat mudah dibuat. Rasanya lebih menggugah selera dan segar, apalagi saat dingin (Dimiyati, 2019).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan wawancara narasumber terkait perihal permintaan ekspor puding sunkist dari Cimahi ke negara Singapura. Metode riset kualitatif ialah metode riset yang berlandaskan pada falsafah pasca-positivis., digunakan untuk mempelajari keadaan objek alami (berlawanan dengan eksperimen), dijelaskan oleh peneliti sebagai alat penting, dan teknik pengumpulan datanya adalah triangular, yaitu dilakukan dengan cara survei (analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil kajian kualitatif menekankan pentingnya generalisasi) (Sugiyono, 2019). Pada dasarnya, metode penelitian digunakan oleh peneliti sebagai cara utama untuk mempelajari keadaan objek alami dan mencapai tujuan mereka serta menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Arikunto, 2019).

Dari sini dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif berarti suatu cara menggambarkan realitas melalui uraian tertulis dan lisan dengan cara yang wajar. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan fenomenologi kualitatif untuk menjelaskan efektivitas program tanggung jawab sosial. Penjelasan Berdasarkan laporan yang diperoleh dari pengumpulan informasi melalui wawancara dan dokumen. Peneliti datang ke tempat ibu Lia untuk memperoleh data dengan survei dan mewawancarai secara terperinci tentang bagaimana proses produk puding sunkist ekspor ke negara Singapura serta kendala atau permasalahan yang ada ketika berjualan dalam ranah Internasional. Objek penelitian ini adalah olahan makanan rumahan produk puding sunkist yang di kelola oleh ibu Lia.

Metode pengumpulan informasi dilakukan secara alami, dan sumber informasi utama dan metode pengumpulan data mencakup pengamatan partisipan, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Metode pengumpulan data terdiri dari pengamatan, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data, penjelasan sebagai berikut ;

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian awal untuk mengetahui masalah yang perlu diteliti. Dalam rangka untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik, peneliti akan mencatat semua jawaban dari informan secara verbatim. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Inti dari wawancara terstruktur adalah bahwa peneliti akan menyiapkan pertanyaan sebelum melakukan wawancara dengan informan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yakni 1) Sudah berapa lama narasumber berdagang dalam skala internasional?; 2) Apakah ada sistem khusus dalam bertransaksi dengan beda negara?; 3) Bagaimana narasumber terhubung dengan komsumen dari negara Singapura, apakah narasumber mempunyai buyer di sana?; 4) Bagaimana metode pembayaran yang dilakukan dengan beda negara?; 5) Bagaimana proses pengiriman dari Cimahi ke negara Singapura?; 6) Apakah ada kendala saat proses pengirimannya?; 7) Bagaimana narasumber mengatasi kendala tersebut?; 8) Dalam satu bulan ada berapa pemesanan dari negara Singapura?; 9) Dalam satu kali pemesanan berapa rata-rata produk?; 10) Berapa kira-kira keuntungan dalam berjualan ke negara Singapura? Itulah beberapa pertanyaan peneliti kepada narasumber yang menjadi ajuan sebagai sumber data.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi dan data melalui sumber-sumber seperti pustaka, koleksi arsip, surat-surat, foto dan tulisan, termasuk juga laporan dan berita yang bermanfaat untuk keperluan riset. Semua temuan dan informasi yang diberikan oleh informan dicatat dalam dokumen ini. Peneliti mencatat hasil wawancara tersebut di buku yang sudah di siapkan dari awal, serta merekam hasil wawancara tersebut menggunakan handphone. Kemudian peneliti dan juga narasumber berfoto bersama untuk menjadi bukti terkait penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber yakni ibu Lia yang mengelola produknya hingga sampai ke negara Singapura pada prinsipnya untuk menggali data tentang kondisi permintaan konsumen, kondisi internal pelaku usaha yang meliputi: persepsi pelaku usaha mendapatkan konsumen dari mancanegara, persepsi pelaku usaha mendapatkan pendapatan. Hasil dari mewawancarai narasumber, narasumber mengelola produk puding sunkist ini dari tahun 2013 hingga sekarang narasumber masih terus berjualan. Narasumber bisa mendapatkan konsumen dari negara Singapura dikarenakan adanya promosi dari konsumen langganan yang kebetulan mempunyai relasi dari luar negeri yaitu negara Singapura dengan cara mulut ke mulut. Narasumber mengatakan *“Itu tuh awalnya emang dari mulut kemulut, suami saya kan bekerja disalah satu restoran dan pada saat itu bosnya memberikan salah satu resep pudding ini. Dan pada akhirnya saya mencoba dan ternyata rasanya enak dan pada menyukainya. Sampai akhirnya bosnya nawarin ke rekan bisnisnya jadi pada pesen. Adapun yang pesen untuk oleh-oleh dibawa ke negara Singapura”*

Pada awalnya narasumber terinspirasi dari atasan suaminya yang memberikan resep puding sunkist ini kemudian narasumber mencoba membuat produk ini ternyata rasanya enak dan juga lezat. Pada akhirnya narasumber mendapatkan komsumen dari rekan bisnis atasan suaminya ia menawarkan secara langsung kepada rekan bisnisnya hingga sampai ke negara Singapura. Selain ke negara Singapore, narasumber juga pernah mengeksport ke Australia dan Malaysia. Dalam bertransaksi tidak ada yang khusus normal seperti bertransaksi pada umumnya hanya saja komsumen dari luar negeri memesan lewat aplikasi *Whatsapp* dan sejenisnya. Narasumber mengatakan dalam metode pembayaran menggunakan kartu debit *Bank Central Asia* via Transfer ke nomor rekeningnya langsung. Setelah pembayaran selesai narasumber membuat produk dan segera dilakukan pengiriman. Dalam pengiriman narasumber menggunakan jasa pengiriman kargo melalui pesawat udara kira-kira sampainya produk ke tangan konsumen sekitar 4 sampai 5

hari. Setiap pelaku usaha pernah mengami kendala baik dari internal maupun dari luar, tetapi terlepas dari semua itu pelaku usaha mencari cara atau solusi terkait kendala yang mungkin akan terjadi atau sudah terjadi, sama halnya dengan narasumber yaitu ibu Lia mengalami kendala dalam melakukan transaksi jual beli produknya. Narasumber mengatakan bahwa dalam proses pengiriman kadang kalanya terganggu hingga menghambat produk sampai ke tangan konsumen dan kemungkinan produk akan rusak apabila pengiriman terlambat dikarenakan produk dagang narasumber adalah puding yang berarti makanan basah, narasumber sedikit khawatir produk rusak atau membusuk sebelum sampai ke tangan konsumen. Akhirnya narasumber mencari solusi agar produk aman, narasumber memperbaiki wadah untuk produknya dengan kualitas yang bagus serta memakai *bubble wrap* dan kotak berisi *ice bag* untuk mencegah produk terbentur dari sesuatu yang keras sehingga produk aman dan juga tidak rusak.

Dari hasil wawancara peneliti terhadap narasumber, bahwa dalam satu bulan jumlah permintaan pengiriman produk narasumber kurang lebih hanya 1 kali. Pendapatan yang didapatkan setelah pengiriman, narasumber mendapatkan Rp 700,000,-. (Tujuh Ratus Ribuan Rupiah), narasumber mengekspor produknya sebanyak 20 pcs yang dihargai Rp 35,000/pcs nya selama mengekspor produknya. Bahan baku yang digunakan pun tentu saja menggunakan bahan baku impor yang berkualitas. Jeruk sunkist yang digunakan menggunakan jeruk impor dari Mesir dan Australia. Bahan baku yang digunakan juga menentukan ketahanan dari produk.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, bahwa pengiriman produk dari dalam negeri ke luar negeri memiliki sistem tertentu. Tentunya pengiriman tersebut kemungkinan akan mengalami hambatan baik dari segi produknya, pengemasan maupun hambatan dari perusahaan yang mengatur pengiriman tersebut.

Masalah terjadi pada umumnya dalam proses pengiriman adalah dari pengolahan produk tersebut, dalam penelitian ini bahwasanya buah-buahan adalah makanan yang tidak tahan lama apalagi di simpan dalam beberapa waktu, tentunya buah-buahan akan busuk dan tidak bisa di makan, ini merupakan menjadi masalah bagi pelaku usaha. Menurut (Laily, 2022) Perdagangan dalam ranah internasional terkadang ada suatu kendala baik dari luar ataupun dari pihak internal. Maka dari itu pelaku usaha lebih meminimalisir kendala yang akan terjadi.

Selain daripada itu hambatan yang di alami ibu Lia yang lainnya dari produk itu sendiri, puding adalah makanan yang bertekstur lembut, mudah rusak dan juga tidak tahan lama. Besar kemungkinan jika pengiriman terlambat maka produk akan rusak sebelum ke tangan konsumen, ini tentunya menjadi hambatan bagi bu Lia dalam mengelola usahanya. Namun bu Lia tidak pantang menyerah ia terus berfikir untuk mengatasi masalah yang di alaminya, bu Lia kemudian memperbaiki pengemasan agar jika terbentur dari benda keras produknya tidak hancur, ia menggunakan beberapa lapisan *bubble wrap* serta kardus dan plastik dengan tertutup rapat. Untuk masalah lainnya seperti tahan lama peneliti mencoba memberi saran agar produknya di tambahkan zat kimia yaitu pengawet makanan dan antioksidan agar produk tahan lama dan menghambat kerusakan pada produk ibu Lia. Namun Ibu Lia menolaknya karena kualitas produk dan kesehatan konsumen yang paling di utamakan.

Dari penelitian ini kami menggunakan metode kualitatif deskriptif berarti suatu cara menggambarkan realitas melalui uraian tertulis dan lisan dengan cara yang wajar. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan fenomenologi kualitatif untuk menjelaskan efektivitas program tanggung jawab sosial. Penjelasan berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. di harapkan peneliti selanjutnya meneliti dengan artikel terbaru dan memperbaiki penelitian ini apabila ada kekurangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adytya, B. (2019, Desember Kamis). *Merdeka.com*. From Bisa Atasi Batu Ginjal, Ini 5 Manfaat Jeruk Sunkist Untuk Kesehatan Tubuh: <https://www.merdeka.com/trending/bisa-atasi-batu-ginjal-ini-5-manfaat-jeruk-sunkist-untuk-kesehatan-tubuh.html>
- Andrew. (2021). *Grammedia.blog*. From Pengertian Teori Permintaan Beserta Penjelasannya: [https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-teori-permintaan/#Pengertian\\_Permintaan](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-teori-permintaan/#Pengertian_Permintaan)
- Ansar. (2019). Teori Ekonomi Mikro. In Ansar, *Teori Ekonomi Mikro*.
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* . 136.
- Dimiyati, V. (2019, September Senin). *INews.Id*. From Rasanya Unik dan Segar, Asyiknya Berkreasi Membuat Puding Sunkist Nutrijel: <https://www.inews.id/travel/kuliner/rasanya-unik-dan-segar-asyiknya-berkreasi-membuat-puding-sunkist-nutrijel>
- Ditame, S. (2022, Oktober 18). *Home Industri: Manfaat, Jenis Usaha, dan Keunggulannya*. From detikFinance: <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6355258/home-industri-manfaat-jenis-usaha-dan-keunggulannya>
- Estu Mahanani, S. M. (2020). *Bisnis Internasional . DIKTAT BAHAN AJAR*, 1-2.
- Jay, J. (2022, Juli 04). *Lirik Bisnis Jasa Pengiriman Barang Luar Negeri*. From MEDIAINI.com: <https://mediaini.com/bisnis/2021/12/25/66545/jasa-pengiriman-barang/#:~:text=Definisi%20atau%20pengertian%20jasa%20pengiriman,yang%20berada%20di%20luar%20negeri>.
- Laily, I. N. (2022, April 19 ). *Perdagangan Internasional: Pengertian, Tujuan, Manfaat, dan Hambatan*. From Kata Data.co.id: [atadata.co.id/iftitah/berita/625e22f7caae6/perdagangan-internasional-pengertian-tujuan-manfaat-dan-hambatan](http://atadata.co.id/iftitah/berita/625e22f7caae6/perdagangan-internasional-pengertian-tujuan-manfaat-dan-hambatan)
- Rantika, I. H. (2020). BAB II Tinjauan Pustaka. *Repository Poltekkes Denpasar*, 6.
- Riadi, M. (2019, Novemeber 30). *Home Industri (Fungsi, Manfaat, Jenis Usaha, Keunggulan dan Kelemahan)*. From Kajian Pustaka.com: <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/home-industri-fungsi-manfaat-jenis-keunggulan-dan-kelemahan.html>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta:Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Teknik Pengumpulan Data Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Winasis, B. (2021, Agustus 19). *Ekspor dan Impor: Pengertian, Tujuan, dan Komoditasnya*. From Modal Rakyat: <https://www.modalrakyat.id/blog/impor-dan-ekspor>